

P E N G A N T A R

Penelitian : Pengusaha Ekonomi Lemah yang dilaksanakan di Jawa Timur dan titik berat di Surabaya menunjukkan berbagai masalah - yang sebenarnya merupakan masalah yang berlarut-larut.

Tiap perusahaan yang diteliti mempunyai jenis kelemahan dan - hambatan, yang kesemuanya merupakan masalah yang sukar diatasi dalam tempo yang singkat. Pihak pengusaha sendiri, pihak pembina, dalam hal ini Pemerintah, walaupun telah diusahakan hubungan timbal balik melalui pembinaan, konsultasi, fasilitas, bantuan, dan sebagainya, namun belum menunjukkan suatu tingkat yang memadai.

Masalah intern perusahaan merupakan kasus tersendiri, sehingga dengan penelitian ini sudah dapat ditafsirkan bahwa pengusaha-pengusaha ekonomi lemah tersebut masih perlu ditingkatkan pembinaannya, terutama yang menyangkut organisasi intern, permodalan, dan pemasaran. Masalah - masalah ini merupakan hambatan yang sukar diatasi sendiri , sehingga untuk pengembangan mereka mau tidak mau pembinaan yang lebih terarah sangat dibutuhkan dari Pemerintah dan instansi-instansi yang banyak sangkut pautnya.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 1977 banyak mengalami - kesulitan-kesulitan, terutama pengusaha-pengusaha yang terdaftar sudah banyak yang tutup atau beralih ke usaha lainnya, sehingga dirasakan - kesukaran didalam menentukan besar sample respondent.

Kesukaran ini lebih dirasakan lagi pada saat pengisian Daftar Pertanyaan dan saat mengadakan wawancara. Terms of Reference sebagai

mana dicantumkan didalam proposal, tidak berhasil dipenuhi. Namun demikian diusahakan lagi untuk mengadakan wawancara tahap kedua atau lanjutan, yaitu setelah diadakan analisa tahap pertama. Hasil wawancara inipun tidak banyak memberikan informasi, sehingga apa yang dilaporkan didalam hasil penelitian ini sudah maksimal sekali.

Kalau ditelaah adanya hambatan-hambatan mereka yang sekaligus merupakan masalah yang kompleks dan tidak dapat dipecahkan dan diatasi sendiri, team dapat menduga sementara bahwa berdasarkan sample diatas, belumlah cukup mampu menghadapi saingan - saingan berat dari perusahaan lain, terutama non pribumi. Hal ini akan lebih dirasakan lagi dalam menghadapi perusahaan Asing, walaupun sudah ada niat pemerintah yang sangat simpatik untuk mempersiapkan pengusaha - pengusaha kita untuk menggantikan perusahaan-perusahaan Asing.

Team peneliti masih menganggap perlunya diadakan penelitian-penelitian yang lebih khusus, terutama kasus-kasus yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan ekonomi lemah.

1. Ketergantungan dan jenis perusahaan yang terintegrasi atau tidak, tetapi dapat dilihat kemampuan saling menunjang.
2. Penyediaan bahan baku dan unit-unit produksi, serta pemasaran yang dapat diarahkan oleh Pemerintah atau badan tertentu.
3. Sampai dimana diperlukannya perlindungan terhadap pengusaha-pengusaha ekonomi lemah.

Akhirnya kami sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada respondent yang dengan informasi dari mereka dapat disusun la -

poran ini.

Kepada Anggota team penelitian, Sdr. S. Supoyo yang bertindak sebagai wakil Ketua proyek, Sdr. Harijanto, Sdr. Yazid Baisa, Sdr. Junda Saloh dan Sdr. Eddy Setiawan yang sebagai Anggota Staff telah menyelesaikan tugasnya dengan baik dan memuaskan, untuk itu kami sampaikan terima kasih atas kerjasama yang sangat baik itu.

Demikian juga kepada Saudara-saudara yang bertindak sebagai fieldworkers dan Sdr. Ridwan, es. dari bidang administrasi, kami sampaikan terima kasih.

Akhirnya selain kami sampaikan terima kasih kepada Rector Urusan Penelitian, juga ingin kami kemukakan bahwa penelitian ini sangat berguna bagi Fakultas Ekonomi oleh karena masalah-masalah yang dihadapi oleh pengusaha akan dapat dipakai sebagai bahan workshop.-

Surabaya, 31 Mei 1978

Team peneliti,

Ketua,



Armijn Rangkuti